

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa responden yang menikah usia dini di Kecamatan Dau Kabupaten Malang Sebagian besar dalam kategori pendidikan tamat SMP yaitu sebesar (63,3%), faktor lain seperti sosial budaya dalam kategori cukup mendukung (61,7%), faktor ekonomi dalam kategori cukup mendukung (75%), faktor media massa dalam kategori cukup mendukung (65%), faktor pandangan dan kepercayaan dalam kategori cukup mendukung (76,7%). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa masih cukup tingginya faktor-faktor predisposisi yang mengakibatkan remaja menikah usia dini di daerah tersebut.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang lebih banyak dan menghasilkan temuan penelitian yang lebih baik. Hal ini juga dimaksudkan agar dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih luas dengan menggunakan berbagai variabel.

##### **5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan Bidan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan bahan evaluasi dalam pengelolaan masalah kesehatan reproduksi, khususnya bagi

remaja putri, sehingga penetapan arah kebijakan upaya kesehatan reproduksi perempuan dapat dimulai dengan penanganan masalah kesehatan reproduksi remaja. antara lain melalui pemberian pendidikan dan konseling kesehatan remaja. Dengan melakukan ini, masalah perilaku remaja yang mmenyimpang dapat diselesaikan.

#### 5.2.3 Bagi Institusi

Bagi institusi diharapkan dapat membantu memajukan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja. Diharapkan juga dapat menjadi sumber studi literatur sehingga dapat membantu menambah pengetahuan mahasiswi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini.

#### 5.2.4 Bagi Pemerintah

Saran untuk pemerintah adalah perlu memperhatikan dan mengenali pola faktor pernikahan dini dari setiap daerah masing-masing agar nantinya dapat membuat peraturan atau penyuluhan yang tepat sasaran.